



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Manajemen Pengelolaan Kelas pada TK Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan

Marsiyah Marsi¹, Sugiyanto², Tri Dewantari³

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Al Islam Tunas Bangsa, marsiyah@stkipalitb.ac.id

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Al Islam Tunas Bangsa, sugiyanto.1957@eng.unila.ac.id

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Al Islam Tunas Bangsa, tridewantari@stkipalitb.ac.id

Corresponding Author: marsiyah@stkipalitb.ac.id ¹

Abstract: Classroom management is an effort made by the teacher to create an optimal classroom atmosphere and restore it when things happen that can disturb the comfort of the class. Classroom management is a very important factor in maintaining effective classroom conditions. The formulation of the research problem that the author proposes is "How is Classroom Management Management at Az-Zahra Baru Ranji Kindergarten Merbau Mataram South Lampung". The purpose of this research is to describe and find out how classroom management is managed in Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Kindergarten, South Lampung. The research method used is descriptive qualitative involving teachers and principals. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results showed that Classroom Management Management at Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Kindergarten in South Lampung starts from: 1) the arrangement of facilities and infrastructure has been adjusted to the activities to be carried out, 2) the grouping of tables and chairs has been adjusted to the child's activities so that the child is free to move, 3) the placement of play tools and playgrounds has been adjusted to the activities to be carried out. The placement of play and play tools has been arranged in such a way that it is in accordance with its function, 4) safety activity tools are arranged in the room, 5) the classroom is designed with colors that children like, 6) ventilation and light arrangements are well arranged.

Keyword: Classroom management, early childhood

Abstrak: Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana kelas yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi hal-hal yang dapat mengganggu kenyamanan kelas. Manajemen kelas merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kondisi kelas agar selalu efektif. Rumusan masalah penelitian yang penulis ajukan adalah "Bagaimana Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan". Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan serta mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan kelas di TK Az-Zahra

Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang melibatkan guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan dimulai dari: 1) penataan sarana dan prasarana telah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, 2) pengelompokan meja dan kursi sudah disesuaikan dengan kegiatan anak sehingga anak leluasa dalam bergerak, 3) Peletakan alat bermain dan bermain sudah di atur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya, 4) alat kegiatan pengaman diatur dalam ruangan, 5) kelas dirancang dengan warna-warna yang disukai anak, 6) pengaturan ventilasi dan cahaya sudah diatur dengan baik.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang no. 20 Tahun 2003 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada hakikatnya pendidikan anak usia dini atau yang di singkat dengan PAUD ialah pendidikan yang di selenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara semaksimal mungkin.

Banyak lembaga PAUD yang tersedia di kalangan masyarakat memberikan kesempatan kepada para orang tua untuk memilih layanan yang sesuai dengan harapan masing-masing orang tua, karena setiap lembaga memiliki keunggulan dan tawaran layanan terbaik, layanan pendidikan yang dipersiapkan dengan baik akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang diselenggarakan. Pendidikan yang berkualitas merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam hal ini kualitas dari sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam hasil yang akan dicapai. Salah satu sarana yang sangat diperlukan adalah kelas.

Untuk menjadikan kelas lebih maksimal perlu adanya manajemen pengelolaan kelas yang baik yang perlu dilakukan. Menurut Syaiful Bachri Djamarah dalam Widiasmoro (2018) Manajemen pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. gangguan saat proses pembelajaran dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berasal dari anak dan guru, sedangkan faktor eksternal dapat disebabkan oleh kondisi lingkungan belajar dapat ditangani dengan pengelolaan kelas secara fisik. Dilihat dari faktor terjadinya gangguan diatas, faktor internal yang berasal dari anak merupakan salah satu masalah yang sulit guru hadapi saat ini. Perilaku anak jauh lebih bervariasi dan rumit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan guru menghadapi tantangan untuk mengelola perilaku mereka.

Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anaknya terutama pada pendidikan agama yang di anutnya. Keluarga dan orang tua adalah panti utama dalam proses pertumbuhan, perkembangan pendidikan anak, dan di sekolah, guru merupakan panti kedua pendidikan seorang anak. Menurut Imran (2010) guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Sedangkan orang tua adalah orang yang

mempunyai amanat dari Allah untuk menjaga serta mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dengan kasih sayang. Orang tua (keluarga) yang bertanggung jawab yang paling utama atas perkembangan dan kemajuan anak. Dalam proses belajar mengajar di kelas guru mempunyai peran andil yang besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Guru sebagai pengelola kelas harus mampu untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan di kelas. Mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan anak sebagai subjek dan objek, menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan kelas, dan juga menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul. Guru menyusun strategi untuk mengantisipasi apabila hambatan dan tantangan muncul agar kondisi di kelas tetap dapat berjalan dengan baik

Pentingnya pengelolaan kelas di atas menunjukkan bahwa suatu proses belajar mengajar akan berhasil apabila guru dapat mengelola kelas dengan baik Fungsi manajemen adalah suatu kegiatan usaha untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Selain itu Adapun hal hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen pengelolaan kelas yaitu;

1. Penataan sarana dan prasarana
2. Pengelompokan meja dan kursi
3. Alat bermain
4. Penyimpanan dan peletakan alat bermain
5. Pemanfaatan dinding
6. Pengaturan cahaya dan sirkulasi udara
7. Pemilihan cat

Saat mengelola kelas guru harus memperhatikan prinsip, pendekatan, dan komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas. Semua kegiatan tersebut merupakan suatu pengelolaan yang tidak mudah dilakukan oleh guru karena guru membutuhkan pengelolaan yang cermat, teliti, dan teratur.

Dalam sebuah kelas yang ideal harus sudah dapat sarana dan prasarana atau fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar, Fasilitas itu sangat penting artinya bagi anak guna mempermudah mereka dalam menguasai sebuah materi yang di ajarkan. Tetapi ada kalanya penggunaan fasilitas yang acak acakan dapat menyebabkan suasana kelas tidak kondusif. Oleh sebab itu pengelolaan kelas diperlukan untuk mengatur penggunaan fasilitas dengan baik sehingga hal itu dapat mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan fasilitas yang ada.

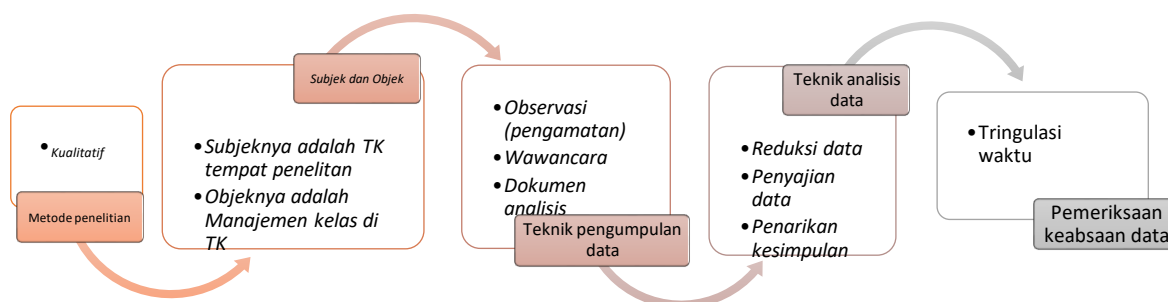
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuritasari & Julianto (2015), dimana dalam penataan ruang belajar khususnya untuk pemilihan warna ruangan, dekorasi ruangan, denah dan letak sentra persiapan lebih dipertimbangkan kembali agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan obeservasi pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan bahwa guru sudah bisa menyusun penataan sarana dan prasarana yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, pengelompokan meja dan kursi sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak, peletakan dan penyimpanan alat bermain sudah di atur sesuai dengan fungsinya, ventilasi dan pengaturan cahaya sudah di atur sedemikian rupa agar sirkulasi udara masuk kedalam kelas dengan sempurna,serta pemilihan warna cat sudah dirancang dengan warna warna yang riang. Namun demikian dalam pengelolaan kelas di TK Az - Zahra dikategorikan sudah baik namun hanya ada satu yang perlu ditingkatkan yaitu seperti pemanfaatan dinding yang belum dimanfaatkan untuk menempelkan hasil dan sumber belajar siswa.

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif yang dimana pendekatan kualitatif tidak menggunakan angka statistik melainkan dengan pemaparan secara deskriptif dan dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2024, bertempat di TK Az-Zahra

Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan yang berlokasi lengkap di Dusun Ranji, RT / RW 003/001. Kec. Merbau Mataram, Lampung Selatan. Adapun subjek pada penelitian adalah TK Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan dan objeknya adalah manajemen Kelas di TK Az zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan.



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik, pengelolaan kelas yang tidak efektif akan dapat memunculkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu mengelola kelas secara professional agar kelas menjadi kondusif. Hal ini sesuai dengan pendapat saputri (2018) Saat mengelola kelas guru harus memperhatikan prinsip, pendekatan, dan komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas. Semua kegiatan tersebut merupakan suatu pengelolaan yang tidak mudah dilakukan oleh guru karena guru membutuhkan pengelolaan yang cermat, teliti, dan teratur. Dalam sebuah kelas yang ideal harus sudah dapat sarana dan prasarana atau fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar, Fasilitas itu sangat penting artinya bagi anak guna mempermudah mereka dalam menguasai sebuah materi yang di ajarkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan kelas di TK Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan sudah dilakukan dengan baik terlihat dari penataan sarana dan prasarana yang sudah di sesuaikan, pengelompokan meja dan kursi sudah menyesuaikan ukuran anak serta pengaturan tempat duduk bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan jenis kegiatan, peletakan alat bermain sudah disesuaikan dengan fungsinya dan juga di letakan pada area yang mudah di jangkau anak, pengaturan kelas sudah dirancang sesuai dengan indikator yaitu warna warna atau cat yang dipakai tidak terlalu mencolok, kelas juga dirancang tidak terlalu ramai sehingga tidak mengalihkan perhatian siswa ketika belajar, ventilasi dan cahaya matahari sudah di usahakan masuk ke dalam kelas dengan optimal melalui jendela yang ada di setiap kelas.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan 3 guru kelas yaitu penataan sarana dan prasarana ruangan sudah sesuai dengan kebutuhan anak, semuanya mulai dari sarana seperti media pembelajaran dan prasarana sudah di disiapkan setelah anak-anak pulang sekolah. Pengelompokan meja dan kursi sudah sesuai dengan kebutuhan atau kegiatan anak jika dalam pembelajaran anak harus duduk dibawah maka guru akan menggelar karpet, pengelompokan meja dan kursi di ubah setiap seminggu sekali. Pemanfaatan dinding belum digunakan dengan semestinya APE di tempelkan hanya ketika sedang dipakai dan hasil karya anak dibawa pulang untuk ditunjukan kepada orang tua masing-masing guru hanya memfotonya saja. Alat bermain diletakkan sesuai dengan fungsinya dan disusun rapi dilemari, penyimpanan alat bermain mudah digapai anak sehingga anak bisa mandiri mengambil dan meletakkannya kembali setelah digunakan. Kelas sudah di rancang dengan baik dan di sesuaikan dengan warna-warna yang disukai anak. Telah diusahakan dengan baik cahaya matahari masuk melalui ventilasi udara dan jendela sehingga kelas tidak terlihat gelap walaupun pada saat jam pelajaran kelas ditutup.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, di atas maka penulis simpulkan bahwa pengelolaan kelas di TK Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan sudah dilakukan dengan baik hanya ada satu yang perlu di tingkatkan yaitu pemanfaatan dinding sebagai sumber bahan ajar anak. Hal ini dapat dilihat dari indikator manajemen pengelolaan kelas menurut (Muhtadiyan, 2021):

Pengelompokan meja dan kursi sudah di sesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga anak bisa leluasa dalam bergerak. Susunan meja dan kursi berubah setiap minggu menyesuaikan tema pembelajaran dan kebutuhan anak akan tetapi anak tidak selalu duduk di kursi tetapi bisa juga duduk di bawah dengan beralaskan karpet. Hal ini sesuai dengan pendapat Rumsiah (2019) bahwa pengelompokan meja dan kursi di sesuaikan dengan kondisi anak dan berubah-ubah. Dapat membantu anak agar leluasa dalam bergerak dan membuat suasana belajar jadi lebih kondusif.

Peletakan alat bermain dan permainan sudah di atur sedemikian rupa sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya. Alat bermain di letakan dan disusun rapi di lemari tetapi jika mainannya seperti bola itu di simpan di dalam box. Lemari yang digunakan untuk menyimpan permainan tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah sehingga mudah di capai oleh anak. Hal ini sesuai dengan pendapat (Pangastuti, 2017) bahwa peletakan alat bermain dan permainan diatur sesuai dengan fungsinya. Dan diletakan ditempat yang mudah di capai anak sehingga tidak mengganggu aktifitas anak saat beraktifitas

Alat bermain untuk kegiatan pengaman sudah di atur dalam ruangan sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh anak. Alat bermain ini di letakan di lemari masing-masing kelas sehingga anak dapat dengan mudah mengakses alat tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat (Ani, 2019) bahwa peletakan alat bermain untuk kegiatan pengaman diatur dalam ruangan dan mudah dijangkau anak dan dapat melatih anak bermain imajinasi.

Kelas di TK sudah di rancang dengan warna warna yang menyenangkan dan disukai anak. Setiap kelas terdapat perpaduan warna orange dan hijau yang membuat kelas terlihat lebih sejuk dan nyaman. Kelas juga di rancang tidak terlalu ramai sehingga tidak mengalihkan perhatian anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Khafifah (2024) bahwa kelas di tk perlu di rancang menyenangkan dan diberi gambar sesuai dengan karakter anak tetapi jangan terlalu ramai agar suasana kelas tetap kondusif dan tidak mengalihkan perhatian anak pada saat proses pembelajaran

Ventilasi dan pengaturan cahaya sudah di atur dengan sangat baik. Setiap kelas memiliki jendela yang cukup untuk udara dan cahaya masuk sehingga tidak membuat kelas gelap. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwarni (2024) bahwa setiap kelas harus memiliki ventilasi dan jendela agar cahaya matahari bisa masuk dan membuat kelas lebih nyaman sehingga pembelajaranpun akan menjadi optimal.

Berdasarkan hal tersebut terlihat semua indikator manajemen pengelolaan kelas sudah terdapat di TK Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan yang di tunjukan dengan penataan sarana dan prasarana, pengelompokan meja dan kursi, peletakan alat bermain dan permainan, alat kegiatan pengaman, peraturan kelas dan ventilasi pengaturan cahaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan kelas di TK Az-Zahra Baru Ranji Merbau Mataram Lampung Selatan sudah baik terdapat Penataan sarana dan prasarana ruangan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, pengelompokan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga anak leluasa dalam bergerak, peletakan dan penyimpanan alat bermain sudah di atur sedemikian rupa sesuai dengan fungsinya, alat bermain untuk kegiatan pengaman diatur dalam ruangan atau kelas, sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh anak, kelas sudah di rancang dengan warna-warna yang menyenangkan dan disukai anak, cahaya matahari diusahakan masuk dengan baik melalui ventilasi agar kelas tidak gelap. Tetapi ada satu yang perlu di tingkatkan yaitu

pemanfaatan dinding sebagai sumber belajar anak. Manajemen pengelolaan kelas merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran jika manajemen pengelolaan kelas sudah baik maka tidak ada waktu yang terbuang karena masalah kondisi kelas yang tak terkendali dan membuat anak bosan.

REFERENSI

- Imran. (2010). *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Khafifah, N. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Negeri Wanaraya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.
- Muhtadiyan, M. I. (2021). *Manajemen pengelolaan kelas di tk pgri bandar lampung*.
- Nuritasari, D. P., & Julianto, J. (2015). Pengelolaan Lingkungan Belajar Indoor Dengan Model Pembelajaran Sentra Di Paud. *PAUD Teratai*, 4(2), 1-6.
- Pangastuti, R., Solichah, I., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., & Anak, T. P. (2017). *Studi Analisis Manajemen Pengelolaan Kelas di Tempat Penitipan Anak (TPA) Khadijah Pandegiling Surabaya Ratna Pangastuti, Isnaini Solichah | 35. 2*.
- Rumsiah, Z. Z., & Nurhafizah, N. (2019). Analisis profesionalisme guru anak usia dini dalam manajemen pengelolaan kelas Di TK Sabbihisma Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 730-738.
- Saputri, A. D., & Pambudi, D. A. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Intraksi Sosial Anak Usia Dini. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, (Vol. 3, p.
- Suwarni, S., & Haryono, M. (2024). Manajemen Pengelolaan Kelas Pada Satuan PAUD SINAR PAGI Desa Maras Tengah Kabupaten Seluma. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 216-222.
- UU No.20. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Widiasmoro, E. (2018). *Mahir Penelitian Pendidikan Modern: Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen, dan Mahasiswa Keguruan*. Cetakan I. Yogyakarta: Araska.